





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Sistem Komunikasi Indonesia	KPI41011	Jurnalistik, Komunikasi	3 SKS	4abc	14 Februari 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Koordinator Prodi
	 Musyaffa, M. Sos NIP. 199012282019031007				 Musyaffa, M. Sos NIP. 199012282019031007
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	CPL1	Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki 18 sikap dan tata nilai.			
	CPL2	Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki 12 pengetahuan.			
	CPL3	Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki 15 keterampilan umum			
	CPL4	Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki 15 keterampilan khusus. Empat (4) Keterampilan Khusus yang sangat berkaitan erat dengan Mata Kuliah Sistem Komunikasi Indonesia, antara lain: - Mampu melakukan advokasi dan kebijakan media komunikasi (<i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i>) misalnya analis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain; - Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi (<i>information literacy mainstreaming Framework</i>) misalnya, <i>trainer</i> , juru penerang, dan lain-lain; - Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik social keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama;			

		- Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;
	CP-MK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	CPMK	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini
	CPMK1	- Mampu memahami konsep Sistem Komunikasi Indonesia
	CPMK2	- Mampu memahami konsep komunikasi tradisional Indonesia skala nasional maupun lokal.
	CPMK3	- Mampu memahami Ideologi Negara Indonesia dan Dunia, serta karakter Model Komunikasi Indonesia.
	CPMK4	- Mampu memahami regulasi pers Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.
	CPMK5	- Mampu memahami regulasi penyiaran Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.
	CPMK6	- Mampu memahami dinamika regulasi konvergensi media Indonesia.
	CPMK7	- Mampu memahami Kolaborasi dan Kompetisi antara Media Massa dan Platform Digital: Upaya mewujudkan media berkelanjutan.
	CPMK8	- Mampu memahami peran pers dan media penyiaran dalam pengembangan literasi media.
	CPMK9	- Mampu menganalisis tentang Demokrasi Digital: Kebebasan, Internet dan Pembangunan, Politik Identitas, Era <i>Post-Truth</i> , Perlindungan Data Pribadi.
Deskripsi Singkat MK	Sistem Komunikasi Indonesia (SKI) membahas berbagai fenomena, kegiatan, proses yang terkait dengan unsur-unsur komunikasi di Indonesia. SKI tidak hanya membahas tentang posisi sistem komunikasi bagian dari subordinat sistem politik, dan seterusnya. Juga tidak membahas tentang Sistem Komunikasi di Pedesaan di pengaruhi oleh <i>opinion leader</i> , dan lain-lain. Tetapi juga membahas tentang bagaimana sistem komunikasi masyarakat perkotaan yang literasi medianya lebih baik. Tidak cukup sampai pembahasan itu, SKI juga ternyata mendiskusikan tentang media alternatif yang digunakan baik media tradisional maupun media massa pada umumnya, termasuk media konvergensi yang saat ini mendisrupsi segala lini. Terakhir, SKI juga mendiskusikan tentang pola komunikasi berdasarkan level komunikasinya.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Komunikasi Indonesia - Komunikasi Tradisional Indonesia skala nasional maupun lokal. - Model Ideologi Negara Dunia dan Karakter Pers Indonesia. - Regulasi pers Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan. - Regulasi penyiaran Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan. - Dinamika regulasi konvergensi media Indonesia. - Kolaborasi dan Kompetisi antara Media Massa dan Platform Digital: Upaya mewujudkan media berkelanjutan. - Peran pers dan media penyiaran dalam pengembangan literasi media. - Demokrasi Digital: Kebebasan, Internet dan Pembangunan, Politik Identitas, Era <i>Post-Truth</i>, Perlindungan Data Pribadi. 	

Pustaka	1. Agus Sudibyo. <i>Dialektika Digital: Kolaborasi dan Kompetisi antara Media Massa dan Platform Digital</i> . Jakarta: (KPG) Kepustakaan Populer Gramedia. 2022 2. M. Alfian Alfian. <i>Demokrasi Digital: Manusia, Teknologi, dan Kontestasi</i> . Jawa Barat: Penjuru Ilmu, 2022. 3. Drs. Sumarno AP, SH, <i>Sistem Komunikasi Indonesia</i> . Bandung: Yayasan al-Hasan, 1995 4. Nurudin. <i>Sistem Komunikasi Indonesia</i> . Jakarta: Rajawali Pers. 2010 5. Prof. Dr. Anwar Arifin. <i>Sistem Komunikasi Indonesia</i> . Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011 6. Redi Panuju. <i>Sistem Komunikasi Indonesia</i> . Pustaka Pelajar: Jogjakarta. 1997 7. Dr. Ilham Prisgunanto. <i>Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia</i> . Kencana: Depok,, 2017.
Media Pembelajaran	Telaah melalui Presentasi Power Poin, Presentasi, Reading Course melalui Kompasiana
Dosen/ Team Teaching	Musyaffa, M. Sos
Mata kuliah Syarat	Ilmu Komunikasi, Teori Komunikasi, Jurnalistik

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	CPMK1	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kontrak belajar. - Mengenal Sistem Komunikasi Indonesia 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif	Ceramah, Diskusi dua arah	Pengantar Mata Kuliah dan Kontrak Kuliah	10
2	CPMK1	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan definisi sistem komunikasi - Keterkaitan sistem komunikasi dengan sistem budaya dan sistem politik 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif	Ceramah, Diskusi dua arah	Sistem Komunikasi Indonesia	10
3	CPMK1	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang menjadi batasan dari pembahasan Sistem Komunikasi Indonesia 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif	Ceramah, Diskusi dua arah	Ruang Lingkup Sistem Komunikasi di Indonesia	10

4	CPMK2	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai macam media komunikasi tradisional. - Mengungkap berbagai jenis komunikasi tradisional yang masih berlaku dari berbagai desa di Bengkulu 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi	Ceramah, Diskusi dua arah	Sistem Komunikasi di Pedesaan dan Sistem Komunikasi Media dan Seni Tradisional	10
5	CPMK3	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengetahui model arus komunikasi - Mahasiswa mengetahui sejarah <i>opinion leader</i> - Mahasiswa mengetahui Karakteristik <i>opinion leader</i> - Mahasiswa mengetahui Monomorfik dan polimorfik <i>opinion leader</i> - Mahasiswa mengetahui <i>Opinion leader</i> dalam system komunikasi - Mahasiswa mengetahui <i>Opinion leader</i> di Indonesia 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi bit.ly/MediaKomunikasidanPerkembangannya	Analisis Kelompok 1	<i>Opinion Leader</i> sebagai juru penerang	10
6	CPMK4	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengetahui Sistem Pers Indonesia - Mahasiswa mengetahui Pers dan Sistem Hukum 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi bit.ly/Ideologi_dan_Sistem_Komunikasi	Analisis Kelompok 2	Model Ideologi Negara Dunia dan Karakter Pers Indonesia	10
7	CPMK5	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengetahui fenomena kebebasan pers orde baru 	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan,	Ceramah, Diskusi dua arah	Regulasi pers Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.	10

		- Mahasiswa mengetahui menghapus Deppen, membungkam 'monster' pers	Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi	Kelompok 3		
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester					30
9	CPL-4	- Mahasiswa mengetahui berbagai media pers beralih dari cetak ke digital.	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 4	Era perubahan regulasi Pers Indonesia dari Cetak menjadi digital	10
10	CPL-5	- Mahasiswa mengetahui aturan/perundangan yang berkaitan dengan Lembaga Radio - Mahasiswa mengetahui perubahan aturan dari masa ke masa.	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 5	Regulasi penyiaran Radio Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.	10
11	CPL-5	- Mahasiswa mengetahui kontroversi UU Penyiaran - Perubahan Televisi Analog ke Televisi Digital	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 6	Regulasi penyiaran Televisi Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.	10
12	CPL-6	- Mahasiswa mengetahui aturan/regulasi berkaitan dengan keberadaan pemanfaatan internet secara umum - Mahasiswa mengetahui aturan/regulasi berkaitan dengan	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif,	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 7	Dinamika regulasi konvergensi media Indonesia	10

		keberadaan pemanfaatan situs berita daring dan media sosial di Indonesia. - Beberapa konsekuensi hukum yang terjadi di era digital	Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi			
13	CPL-6	- Media Massa membuat berita dan platform digital menyebarkannya. - Tekanan Disrupsi dan Pendapatan Media - Determinasi Platform Digital - Enam Upaya mewujudkan Media Berkelanjutan.	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 8	Kolaborasi dan Kompetisi antara Media Massa dan Platform Digital: Upaya mewujudkan media berkelanjutan.	10
14	CPL-6	- Mahasiswa mengetahui peran media dalam mengantisipasi maraknya berita hoaks pendangkalan informasi, politisasi agama, dan politik identitas di media sosial. - Mahasiswa mengetahui Langkah apa saja yang dilakukan oleh media dalam mengatasi maraknya berita hoaks, pendangkalan informasi, politisasi agama, dan politik identitas di media sosial,	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 9	Peran pers dan media penyiaran dalam pengembangan literasi media	10
15	CPL-7	- Internet dan Kebebasan - Sosial Media, Kontestasi Politik, dan Eksesnya - Masalah Perlindungan Data Pribadi dan Wacana UU Perlindungan Data Pribadi	Sikap dan Perilaku, Kehadiran, Kedisiplinan, Kesopanan. Kemampuan kognitif, Kemampuan Presentasi, Keaktifan diskusi	Ceramah, Diskusi dua arah Kelompok 10	Demokrasi Digital: Kebebasan, Internet dan Pembangunan, Politik Identitas, Era <i>Post-Truth</i> , Perlindungan Data Pribadi.	10
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester					

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdidaspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahasan materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator** adalah kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Tabel. Kelompok Presentasi

	Kel. 1	Kel. 2	Kel.3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6	Kel. 7	Kel. 8	Kel. 9	Kel. 10
4A	1. As'ad Syamsul Arifin 2. Intan azzahra 3. Viki muzandi	1. Indah mutia cahya 2. Salsabila izati 3. Ilham rahmad ramadhan	1. Zeeo Olga 2. Oktafeony Sepia 3. Febrianti Rizki Ramadhan	1. Agita Mesha Wiliannur 2. Julia Mayang Sari 3. Rohmadina	1. agung Herlambang 2. Rizki Tri Ardana 3. Istikomah almunawaroh	1. Suparmi 2. Resi Kusmitasari 3. Tiara	1. Aulia Dian Rahmani 2. Vazila zahra	1. Efrico yopandri 2. rivelda lham sari	1. Anggun Saputra 2. Edwin porwanto	1. ramdi Setiawan 2. Yollan Efdi

4B	Kel. 1	Kel. 2	Kel.3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6	Kel. 7	Kel. 8	Kel. 9	Kel. 10
	1. Adam Budiman 2. Cici Natalia 3. Achmad Arazi	1. Nanda Afriandi 2. Dimas Setiawan 3. zhafran al Amin	1. Sulthan Assalam 2. Lala Andriani	1. Agung Biladin Ibrahim 2. Hanna Azzulayha. N 3. Mita Ayuna Sari	1. Cicih nuryani 2. vonza nabilla	1. Nur Dina rahmah 2. Nova julita	1. Lailatul Husna 2. Yuliana	1. Novita Sari 2. Ikey nurulia	1. devi fatrikia nonami 2. monica suseria	1. zulfa 2. sandra
4C	Kel. 1	Kel. 2	Kel.3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6	Kel. 7	Kel. 8	Kel. 9	Kel. 10
	1. Sheren Rulia meldio 2. Zeta Anggraini	1. Surya Arrahman 2. sisman Chandra	1. Seri Yogansya 2. Dendi Sugiarto	1. Yuniza Andriani 2. Rizki febriansyah	1. Tika 2. zulfadilla anugrah	1. Debi Febriansa 2. Fiter Nurahmadi	1. Nabila Nur Qori'a 2. Rahmad Taufik Hidayat	1. Fajar	1. Della fitrica widyasari	1. Ahlus kamal

TEMA DISKUSI BERSAMA

Kelompok	Tema Makalah	Waktu	Keterangan
1	<i>Opinion Leader</i> sebagai juru penerang	Pekan Kelima Maret 2023	
2	Model Ideologi Negara Dunia dan Karakter Pers Indonesia	Pekan Pertama April 2023	
3	Regulasi pers Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan.	Pekan Kedua April 2023	
4	Era perubahan regulasi Pers Indonesia dari Cetak menjadi digital	Pekan Pertama Mei 2023	
5	Regulasi penyiaran Radio Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan	Pekan Kedua Mei 2023	
6	Regulasi penyiaran Televisi Indonesia dari berbagai tipologi era pemerintahan	Pekan Ketiga Mei 2023	
7	Dinamika regulasi konvergensi media Indonesia	Pekan Keempat Mei 2023	
8	Kolaborasi dan Kompetisi antara Media Massa dan Platform Digital: Upaya mewujudkan media berkelanjutan.	Pekan Kedua Juni 2023	
9	Peran pers dan media penyiaran dalam pengembangan literasi media	Pekan Ketiga Juni 2023	
10	Demokrasi Digital: Kebebasan, Internet dan Pembangunan, Politik Identitas, Era <i>Post-Truth</i> , Perlindungan Data Pribadi.	Pekan Keempat Juni 2023	

ATURAN PERKULIAHAN

1. Waktu dan Tempat

- a. Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai jadwal Siakad dan atau waktu yang telah disepakati di awal bersama dosen.
- b. Mahasiswa diberikan toleransi keterlambatan, 15 menit awal dengan status hadir-terlambat, 15 menit kedua berstatus tidak hadir atau absen tetapi diperbolehkan mengikuti pembelajaran di kelas. Diluar ketentuan waktu tersebut, tidak diperkenankan memasuki kelas.
- c. Mahasiswa tetap berada di kelas hingga 30 menit di awal. Apabila tidak ada kabar atau intruksi dari dosen, maka mahasiswa diperkenankan untuk membubarkan diri dan mengganti pertemuan di waktu berlainan.
- d. Perkuliahan dilangsungkan selama 16 kali pertemuan. Dua kali untuk evaluasi atau ujian. 14 kali pertemuan teori.
- e. Toleransi mengikuti Ujian Akhir Semester adalah 75 persen kehadiran. Artinya, mahasiswa tidak boleh izin/tidakhadir/sakit lebih dari tiga kali. Apabila sudah empat kali tanpa kehadiran, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian dan tidak lulus.
- f. Perkuliahan dilaksanakan secara luring di ruang yang telah ditentukan di siakad. Jika, ada perubahan tempat perkuliahan, harus berdasarkan kebijakan tertentu dan kesepakatan bersama.

2. Pakaian dan Kesopanan

- a. Menggunakan pakaian sesuai standar Kode Etik Mahasiswa.
- b. Prinsip-prinsip norma kesantunan, kesopanan, agama, hukum dan adat berlaku selama mengikuti perkuliahan ini.

3. Mekanisme Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan secara luring. Perkuliahan akan berubah menjadi daring, Ketika berada pada kondisi yang tidak memungkinkan. Makalah dipresentasikan secara berurutan.

4. Penilaian

Kedisiplinan, Kesopanan, Tepat mengumpulkan tugas, UTS dan UAS adalah unsur penting.

Tugas dan Presentasi makalah dilakukan secara berurutan, tidak ada toleransi waktu presentasi. Tugas dan makalah akan dinilai setelah direvisi pasca dipresentasikan. Saat presentasi makalah, naskah harus dicetak dan digandakan untuk dibagikan ke kelompok lainnya. Tidak diperkenankan diskusi makalah dibagikan melalui WA tanpa izin dosen.

5. Ketentuan Makalah

Terdapat catatan kaki, referensi minimal 3 buah (jurnal, buku, artikel), sistematika penulisan makalah seperti format jurnal, (Judul, Penyusun, Abstrak, Pendahuluan (Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan), Metode, Hasil dan Pembahasan, Penutup). Makalah minimal 8 halaman termasuk daftar Pustaka. Makalah tidak boleh plagiasi, jika plagiasi maka makalah dibatalkan (berlaku bagi kelompok yang memberikan plagiasi dan yang memplagiasi).